

PENGARUH MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS DI SEKOLAH DASAR

Sonia Nopita Sari¹, Dian Samitra², Andri Valen³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari,

¹sonianopitasari@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the existence of problems, namely teachers still teach using conventional models with lecture methods, questions and answers, discussions, and groups. The purpose of determine the effect of the Active Learning Card Sort Type model on the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 11 Lubuklinggau. This type of research is quantitative research. The sample of this study consists of two groups, namely the experimental class which is given active learning model treatment and the control class will be given treatment with conventional learning or lectures. The research population is class IV of SD Negeri 11 as many as 2 classes consisting of class A, namely 24 students and class B of 24 students. The research method is quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The data collection technique uses a multiple choice test of 15 questions. The instrument that has met the requirements as a measurement requirement, because it has been tested so that it has met the requirements for validity and reliability tests. Based on the results of the study, it shows that there is a significant influence on the learning outcomes of social studies as evidenced by using the t-test, obtained $t_{(count)}$ 3.27. $t_{(tabel)}$ with dk-46. So, the value of $t_{(tabel)} = 1.678$. The magnitude of the influence of the Active Learning Card Sort Type learning model on conventional learning model.

Keywords: active learning, card sort, IPS, learning outcomes

ABSTRAK

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yaitu guru masih mengajar menggunakan model konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kelompok. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran yang belum variatif sehingga berdampak pada siswa yang pasif. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui pengaruh model Active Learning Tipe Card Sort terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 11 Lubuklinggau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model active learning dan kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional atau ceramah. Populasi penelitian adalah kelas IV SD Negeri 11 sebanyak 2 kelas yang terdiri kelas A yaitu 24 siswa dan kelas B dari 24 siswa.

Metode penelitian quasi-experimental design dengan desain pretest-posttest control group design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 15 soal. Instrumen yang telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS dibuktikan dengan menggunakan uji-t, dapat diperoleh $t_{\text{(hitung)}}$ 3,27. $t_{\text{(tabel)}}$ dengan dk-46. Jadi, nilai $t_{\text{(tabel)}} = 1,678$. Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort terhadap model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *active learning*; *card sort*; IPS, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai (Miftahussadah dan Subianto, 2021). Tujuan pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga memiliki daya saing. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan kualitas pendidikan dengan cara pengembangan kurikulum. Dalam pendidikan saat ini, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan bentuk penyesuaian kebijakan untuk esensi penilaian yang semakin dilupakan (Iqbal, dkk. 2023).

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil siswa Indonesia. IPAS

membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pada tingkat ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu bidang studi yang krusial, karena tidak hanya mengembangkan pemahaman siswa tentang lingkungan alam dan sosial, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sering kali tidak

mencapai hasil yang diharapkan, terutama di sekolah dasar (Safitri, dkk 2024).

Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri siswa. Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan siswa menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di jenjang SD bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh siswa, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi siswa dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Aghni (2018) media pembelajaran segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.

Pemakaian media pembelajaran

dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami (Nurfadhillah, dkk 2021). Penting nya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran melalui media. Oleh karena itu, media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman yang diberikan oleh guru (Ulva & Samitra 2021). Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif, karena membantu peserta didik memahami materi dengan lebih cepat (Rosyid & Alwi, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri 11 Lubuklinggau pada tanggal 07 Januari 2025 khususnya tentang kompetensi IPS dapat dikatakan bahwa pembelajaran di kelas belum berpusat pada siswa yang menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah dengan total 45 siswa, yang tuntas hanya 16 siswa atau 35.5% sedangkan yang belum tuntas

29 siswa atau 64,5%. Siswa masih banyak yang kurang percaya diri dalam menyampaikan suatu pendapat. Selain itu, guru juga kurang menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.

Penulis menemukan informasi bahwa guru masih mengajar menggunakan model konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kelompok. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang belum variatif dan kurangnya bahan ajar sehingga berdampak pada siswa yang pasif dan hasil belajar siswa yang rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* berdasarkan Teori Konstruktivisme. *Active Learning* Tipe *Card Sort* adalah model pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa dengan cara mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi tertentu sesuai kategori yang ditentukan (Fitri, dkk 2024:9). Model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* juga merupakan salah satu metode yang efektif untuk membantu siswa berlatih dalam tim mengembangkan

kepercayaan diri, meningkatkan motivasi belajar, dan memperbaiki keterampilan sosial. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan memahami materi dengan lebih baik (Lubis, 2024). Hasil pembelajaran yang baik terteleak pada bahan ajar yang berkualitas, maka dalam mengatasi permasalahan membaca permulaan hal yang paling utama ialah menentukan bahan ajar yang berkualitas sehingga hasil belajar yang dapat diperoleh anak mencapai tujuan (Septyani dkk, 2024).

Model *Active Learning* Tipe *Card Sort* diharapkan bukan saja mengembangkan kemampuan akan tetapi juga meningkatkan minat, kesadaran dan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran IPS, memperkuat keterampilan pemecahan masalah, menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif serta menerapkan model pembelajaran yang aktif. pendidikan yang berorientasi pada teknologi. Sehingga penulisan ini difokuskan pada pengaruh model *Active Learning* Tipe *Card Sort* tersebut untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan tujuan menguji apakah

ada pengaruh model *Active Learning* Tipe *Card Sort* kelas IV di Sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu menggunakan *Quasi-eksperimental* berbentuk *Two Grup Pretest-Posttest Design* yaitu Penelitian tentang pengaruh model *active learning* tipe *card sort* pembelajaran pada dua kelompok siswa (eksperimen dan kontrol). Kedua kelompok diberikan *pretest*, kemudian kelompok eksperimen diberikan metode pembelajaran baru, sedangkan kelompok kontrol tidak. Setelah itu, kedua kelompok diberikan *posttest*.

Tabel 1 Pretest-Posttest Control Group Design

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
E	O ₁	X ¹	O ₂
K	O ₃	X ²	O ₄

Subjek pada penulisan ini meliputi siswa kelas IV yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 24 orang siswa. Tes yang digunakan yakni berupa tes tertulis berupa soal pilihan ganda berjumlah 15 soal.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 2 Deskripsi Nilai Pre-Test

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata - Rata	Simpangan Baku
Eksperimen	24	73	20	57,22	12,74
Kontrol	24	73	33	52,5	14,75

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi dan terendah *pre-test* pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki persamaan. Nilai rata-rata *pre-test* pada peserta didik di kelas eksperimen sebesar 57,22 dengan simpangan baku 12,74 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 52,50 dengan simpangan baku 14,75. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol itu berbeda tetapi tidak terdapat perbedaan yang sangat berarti. Dengan demikian, nilai rata-rata *pre-test* pada siswa di kelas kontrol lebih kecil dari pada nilai rata-rata *pre-test* siswa di kelas eksperimen, hal tersebut belum cukup untuk mengetahui signifikan perbandingan nilai *pre-test* pada siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Tabel 3 Deskripsi Nilai *Post-Test*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen	24	93	60	80	9,63
Kontrol	24	87	53	70,83	10,18

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *post-test* siswa dari kedua kelas tersebut berbeda yaitu kelas kontrol 87 dan kelas eksperimen 93. nilai terendah *post-test* juga berbeda kelas eksperimen 60 dan kelas kontrol 53 Nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen sebesar 80,00 dengan simpangan baku 9,63 sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas kontrol yaitu 70,83 dengan simpangan baku 10.18. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan akhir siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda dengan selisih 9,17. Dengan demikian, nilai rata-rata *post-test* siswa di kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata siswa di kelas kontrol, namun hal tersebut belum cukup untuk mengetahui signifikansi perbandingan nilai *post-test* hasil

belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas		χ^2_{hitung}	D K	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	1,92	5	11,07	Bedistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	2,92	5	11,07	Bedistribusi Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	5,42	5	11,07	Bedistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	2,35	5	11,07	Bedistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} Dengan demikian, berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan Chi kuadrat dapat disimpulkan bahwa kedua masing-masing kelas untuk data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (dengan dk=5) dan kelas kontrol (dengan dk=5) berdistribusi normal, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	1,25	3,20	Homogen
<i>Post-test</i>	1,11	3,20	Homogen

test			
------	--	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan diatas disimpulkan bahwa kedua data *Pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama besar (homogen) karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	DK	t_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	1,19	46	1,67	$t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima
<i>Post-test</i>	3,27	46	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak

Berdasarkan table 6 menunjukan bahwa hasil analisis uji-t mengenai kemampuan awal pada *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama dengan taraf kepercayaan alpha 0,05, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 1,19$ dan $t_{tabel} = 1,678$ sedangkan hasil analisis uji-t mengenai *pos-tes* menunjukan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 3,275$ dan $t_{tabel} = 1,678$, jadi

dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa tentang materi pembelajaran IPS Pada Bab 7 Bagaimana mendapatkan semua keperluan kita.

2. Pembahasan

Analisis menggunakan uji-t, dapat diperoleh t_{hitung} 3,27. Derajat kebebasan dk = 46 dan α 0,05. nilai $t_{tabel} = 1,678$. Sehingga dapat disimpulkan t_{hitung} 3,27 $>$ $t_{tabel} = 1,678$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar IPS siswa materi Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita di SD Negeri 11 Lubuklinggau. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol dengan model konvensional sebesar 70,83. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Card Sort* sebesar 80,00 dengan nilai KKTP sebesar 65. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan Adim (2020) bahwa

terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort*. Menggunakan kartu terhadap minat belajar IPS. Hal ini terlihat dari hasil uji t dimana t_{hitung} 5,1522 t_{tabel} 2,042 sehingga H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 57,3 yang berarti pengaruhnya masuk kategori kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wigati, dkk (2021) dengan Judul ``Pengaruh Model Active Learning Tipe Card Short Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Karena Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu IPS kelas IV, lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Model pembelajaran *active learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswanya pada saat kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil belajar yang memuaskan (Sagadah, 2019). Pembelajaran Model *Active Learning*

Tipe *Card Sort* dimulai dengan pendidik memberikan materi secara singkat, setelah itu guru memberikan permasalahan kepada siswa, siswa bekerja menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan, siswa menpresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru, dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas masalah cara penyelesaian masalah yang tepat, guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. Jadi, melalui model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* ini penguasaan isi akademis siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Wibowo, 2020).

Adapun pendapat Mawikere, (2022) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. berbeda dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran ini berpusat pada siswa hanya saja tidak seluruh informasi materi didapat oleh siswa SD terutama siswa kelas rendah, siswa tetap terlihat aktif namun tidak terlalu mendapatkan informasi tentang materi tersebut dalam pembelajaran ini, sehingga tetap pendidik lah yang lebih dominan dalam menyampaikan materi pada pembelajaran ini. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal (Mirdad, 2020).

Adapun Pendapat Palukana (2021) Mengemukakan penelitian ini direncanakan dengan baik dan berbagai upaya dilakukan untuk mencapai hasil yang baik. Namun ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan yang menjadi hambatan penelitian ini, yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang aktif

dalam kegiatan pembelajaran dengan metode card sort. Peneliti membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pelaksanaannya di kelas dengan waktu yang terbatas. Secara khusus, dibutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan model pembelajaran aktif jenis pemilihan kartu. Generalisasi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan karena penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas dengan menggunakan metode card sort yaitu kelas dengan pendekatan konvensional (Dakhi, 2020)

Maka dari itu, solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi hambatan di atas yaitu Peningkatan Pemahaman Materi sebelum pelaksanaan card sort, berikan penjelasan yang jelas dan mendalam tentang materi yang akan dipelajari. Gunakan berbagai metode pengajaran, seperti diskusi kelompok atau presentasi, untuk memastikan semua siswa memahami konsep dasar, Pengelolaan Waktu yang Efisien rencanakan waktu dengan baik untuk setiap tahap aktivitas card sort pastikan siswa memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas tanpa terburu-buru, sehingga mereka dapat memahami dan mencerna

informasi dengan baik, Manfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan card sort, seperti aplikasi digital yang memungkinkan siswa untuk melakukan pengelompokan secara

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita di kelas IV SD Negeri 11 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2024/2025, Penelitian sebelumnya siswa cenderung belum aktif dalam pembelajaran, setelah menerapkan pembelajaran menggunakan Card Shot siswa lebih tertarik dan lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Nurkhairiwa, F., Maulana, I., Satriawan, I., Sinaga, I. F., & Pandiangan, W. (2023). Pengaruh Ilmu Sosial terhadap Mutu Pendidikan Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9197-9205.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Desita, Yustia Ayu. . "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fattah, S. (2020). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati: Teguh Karya. 344
- Fitri, F. J., Krisnawati, Y., & Egok, A. S. (2024). Penerapan model pembelajaran active learning berbantuan card sort terhadap hasil belajar ipa siswa kelas v sd negeri 10 lubuklinggau. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4246-4256.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., ... & Ndraha, L. D. M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap

- Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.
- Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(1), 27-37.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Handayani, T. P., & Marini, A. (2023). Analisis materi IPS dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(1), 57-64.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*. Tahta media group.
- Iqbal, M., Rizki, A., Wardani, J. S., Khafifah, N. P., Silitonga, N., & Amirah, R. (2023). Kebijakan pendidikan tentang pelaksanaan merdeka belajar. *Journal on Education*, 5(2), 2257-2265.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908-917.
- Januaripin, M. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114-128.
- Kamaluddin, A. (2022). Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Perilaku Positif: Studi Fenomenologi Komunitas Punk Tasawuf Underground. *UIPM Journal*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M.(2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Kurniawan, M. E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1-8.
- Lestari, Fitri Yulianti Purnama, Yoyo Zakaria Ansori, dan Dede Salim Nahdi. (2019). "Model Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan

- Berpikir Kritis IPS Siswa SD.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”* (2): 509–16.
- Lubis, D. C., Ritonga, A. A., Febriani, A., Jannah, M., Syahfitri, N., & Yusnaldi, E. (2024). *Studi Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Media Card sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD/MI. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1434-1445.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26.
- Mawikere, M. C. S. (2022). Model-model pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 133-139.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Islamika*, 3(1), 97-107.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.
- Monika, M. S., Sari, S. A., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 565-574.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Jurnal riset dan pengabdian masyarakat*. 2 (2), 133-139.
- Noviyanti, T., Sirait, Y. N. Y. B., Chan, F., & Noviyanti, S. (2024). Konsep dan Perbedaan IPS dengan Ilmu Sosial. *TSAQOFAH*, 4(1), 1-12.
- Nurhikmah, H., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kreatifitas Kerja Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang. *Primer Edukasi Journal*, 1(2), 7-12.
- Nurlaila. (2020). Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran bahasa: Perspektif intake factors. *Jurnal Kependidikan*, 6

- (3), 557-566.
- Prasetyo, R. T., & Kustini, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Active learning* Type Quiz Team Dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat Di Smk. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2), 234-236.
- Pulukadang, W. T. (2021). *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing.
- Puspitasari, N. (2022). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Guepedia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.
- Rosita, I. (2022). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 51-59.
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10-10.
- Rosyid, F. E., & Alwi, N. A. (2024). Evaluation of the Effectiveness of Using Learning Media with Wordwall in Student Engagement and Understanding Evaluasi Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dengan Wordwall Dalam Keterlibatan dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 12(2), 177–183.
- Safitri, M., Yuliana, L., & Adim, M. (2024). Problem-Based Learning (PBL) in the subject of IPAS at SDN 34 Palembang upaya peningkatan hasil belajar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 12(2), 199–212.
- Sangadah, N. (2019). Pengaruh Model *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII DI MTsN 2 Tulungagung.

- Sari, Wann Nurdiana, dan Ashiful Faizin. (2022). "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(3): 957.
- Sartika, Septi Budi. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Umsida Press.
- Sentosa, A., & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125-139.
- Septianti, Nevi, dan Rara Afiani. (2020). "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2 [*The Importance of Understanding the Characteristics of Elementary School Students at SDN Cikokol 2*]." *Septiani, Nevi Afiani, Rra* 2(1): 7–17.
- Septyani, I., Pusparini, D., Iswara, P. D., Djuanda, D., Pendidikan, F. I., & Indonesia, U. P. (2024). Development Of Digital Teaching Materials Based On The Structural Analytic Synthetic (Sas) Method For Early Reading Instruction Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Untuk. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 12(2), 155–165.
- Sherly, S., Dharma,E. (2021). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. In *Urban Green Conferemce Proceeding Library*.183-190.
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, S., & Zakariyah, Z. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits. *BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 19-28.
- Sukana, N. I. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sdn 8 PEGASING (Doctoral

- dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2021), Strategi Belajar, hlm. 84.
- Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini, (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 192.
- Via Dwi (2022) Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Wana, P. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 100-107. ubh Susanto (2018:6)
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822-3835.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.
- Widiyastuti, R., Mubarakah, G., & Istiqomah, I. (2023). Posisi Mata Pelajaran IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 196-211.
- Widyawati, W., Hermansah, B., & Syaflin, S. L. (2022). Pengaruh Model *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 8003-8008.
- Wigati, V. D. (2022). Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar *Doctoral dissertation, Proposal, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Zakarina, U., Ramadya, A. D., Sudai, R., & Pattipeillohi, A. (2024). Integrasi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal*, 4(1), 50-56.
- Zuina, M. N., Hosnan, M., & Taufik, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card sort* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV. *Primary:*

*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, 9(3), 377-386*